

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence menggunakan media guess movement spinner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema Organ Gerak Hewan Pada Siswa Kelas V di SDN Lobuk I Tahun Pelajaran 2023/2024

Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence menggunakan media guess movement spinner, Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan observasi awal yang didapatkan peneliti ditemukan bahwa hasil belajar siswa yang rendah di SDN Lobuk I sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence menggunakan media guess movement spinner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema Organ Gerak Hewan Pada Siswa Kelas V di SDN Lobuk I Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah total 20 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrument penilaian menggunakan lembar observasi, instrument penilaian. Untuk Teknik analisis data terdapat observasi guru, observasi siswa dan hasil belajar siswa.

Adapun Hasil observasi pembelajaran I dari lembar observasi guru memperoleh keberhasilan sebesar 68%. Dan hasil observasi pada lembar observasi siswa memperoleh keberhasilan sebesar 63%. Pada pembelajaran II dari lembar observasi guru memperoleh keberhasilan sebesar 73%. Dan hasil observasi pada lembar observasi siswa memperoleh keberhasilan sebesar 70%. Setelah mengalami perbaikan di siklus II maka Berikut ini merupakan hasil observasi guru di pembelajaran I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 81%, untuk observasi siswa mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 81%. Untuk pembelajaran II di siklus II hasil observasi guru mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 88%, untuk observasi siswa mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 87%. Hasil penilaian pengetahuan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan presentase ketuntasan 0% siswa yang tuntas, mata pelajaran IPA dengan presentase ketuntasan 25% siswa yang tuntas, dan mata pelajaran SBdP dengan presentase ketuntasan 10% siswa yang tuntas. Hasil penilaian keterampilan siswa setelah siklus I mendapat presentase sebesar 25%. Untuk siklus II Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan presentase ketuntasan 75% siswa yang tuntas, mata pelajaran IPA dengan presentase ketuntasan 85% siswa yang tuntas, dan mata pelajaran SBdP dengan presentase ketuntasan 80% siswa yang tuntas. Hasil penilaian keterampilan siswa pada siklus II yakni dengan jumlah total 20 siswa pada kelas V, siswa yang tuntas mendapat presentase sebesar 85%